

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekowisata Mangrove Pesisir Tapak Tugurejo Kota Semarang memiliki 6 atraksi yang dapat di manfaatkan sebagai daya tarik wisatawan di jadikan sebagai ajang promosi, untuk amenitiesnya sendiri masih perlu banyak perbaikan supaya dapat memberikan kepuasan pada wisatawan dan dari aspek aksesibilitasnya masih cukup baik untuk di lalui transportasi umum.
2. Nilai daya dukung Ekowisata Mangrove Tapak adalah sebesar 668 orang per hari. Nilai ini masih lebih besar daripada nilai aktual jumlah wisatawan 136 orang per hari.
3. Strategi SWOT yang sudah dilakukan berdasarkan IFAS dan EFAS dalam diagram SWOT berupa Pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan sarana dan prasarana dengan melakukan perbaikan akses di area ekowisata, penambahan alat kebersihan, penambahan toilet di titik-titik yang strategis, melibatkan pemerintah dan stakeholder untuk lebih mengaktifkan kegiatan organisasi kelompok melalui pelatihan dengan memberikan materi terkait cara melakukan pengelolaan tempat wisata dan mengembangkan ekowisata kepada POKDARWIS dan mempromosikan tempat wisata dan juga memberikan edukasi terkait fungsi mangrove untuk lingkungan yang dapat menjaga keseimbangan ekosistem yang ada dan juga secara ekonomi dengan memanfaatkan bagian dari pohon untuk bahan kosmetik dan makanan.
4. Strategi yang di prioritaskan berupa mempromosikan tempat wisata dan memberikan edukasi terkait fungsi mangrove untuk lingkungan yang dapat menjaga keseimbangan ekosistem yang ada dan juga secara ekonomi dengan memanfaatkan bagian dari pohon untuk bahan kosmetik dan makanan sehingga dapat dijadikan pertimbangan oleh pengelola guna mengembangkan ekowisata Mangrove di Pesisir Tapak Tugurejo Semarang.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1. Saran akademik**

1. Kajian ini harus memberikan kerangka konseptual untuk penelitian yang berupaya menyelidiki daya dukung pariwisata berdasarkan jumlah wisatawan yang dapat ditampung di kawasan konservasi/lindung pada titik waktu tertentu. dan juga potensi terhadap perubahan daya dukung yang ada di tempat wisata serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

### **5.2.2. Saran Praktis**

1. Bagi pengelola agar dapat menjadikan atraksi tempat wisata menjadi lebih menarik dan melakukan promosi dari atraksi-atraksi tersebut melalui berbagai media baik dari media sosial maupun dari kegiatan-kegiatan yang bekerjasama dengan pemerintah ataupun instansi lain.
2. Bagi Pemerintah untuk dapat melihat prospek dari suatu tempat wisata yang dapat memberikan penambahan APBD suatu daerah dengan meningkatnya wisatawan dari berbagai daerah dan memberikan keanekaragaman dalam berwisata di Kota Semarang.

**SEKOLAH PASCASARJANA**